

## **ABSTRAK**

### **Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar Musik Recorder Melalui Metode Permodelan di Kelas VIII.6 SMP Negeri 2 Kota Pariaman. Oleh: Neti Lestari, 2009 - 96655.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa hasil tes UH siswa pada pembelajaran praktek musik recorder di kelas VIII.6 masih belum mencapai KKM (75). Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran praktek musik recorder adalah dengan menggunakan metode permodelan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode permodelan dapat meningkatkan motivasi siswa di kelas VIII.6 dalam belajar musik recorder di SMP Negeri 2 Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melaksanakan tindakan II siklus. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 2 Kota Pariaman tahun pelajaran 2012-2013. Persoalan utamanya adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar praktek musik recorder. Kemampuan bermain musik recorder dianggap perlu karena materi ini diperlukan untuk materi musik selanjutnya. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menguji pembelajaran musik recorder dengan menggunakan metode permodelan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata peningkatan motivasi siswa siklus I, 72,8525 dan setelah dilakukan siklus II motivasi makin meningkat, hasil rata-rata dari siklus II 88,5675. Hasil UH dari proses pembelajaran pra siklus dalam praktek musik recorder siswa kelas VIII.6 dengan menggunakan metode permodelan menuai keberhasilan. Peningkatan ini dapat dilihat pada tahap pra-siklus sebesar 68,14286 telah meningkat pada siklus I menjadi 73,85714. Selanjutnya rata-rata kelas semakin meningkat pada siklus II menjadi 82. Maka dari itu, metode permodelan merupakan metode yang tepat digunakan sebagai cara untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dalam belajar.